PROYEK AKHIR PERANCANGAN DESIGN DAN IMPLEMENTASI SAMPEL DATA WAREHOUSE PENJUALAN MUSIK MENGGUNAKAN "CHINOOK DATABASE" SEMESTER GANJIL 2024/2025

Dosen Pengampu:

Mohamad Irwan Afandi. ST..MSC



Disusun Oleh: **Muhammad Ananda Giovanny Ramadhan** (22082010110)

> PRODI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UPN "VETERAN" JAWA TIMUR 2024

DAFTAR ISI

DAFTA	AR ISI	3		
BAB I PENDAHULUAN				
1.1	Latar Belakang	5		
1.2	Rumusan Masalah	6		
1.3	Batasan Penelitian	6		
BAB II	DASAR TEORI	8		
2.1	Metode Pengembangan	8		
BAB II	11			
3.1	Tahapan Project	11		
3.2	Perancangan Data Warehouse	16		
3.3	Datamart Dan Datamart Olap	17		
3.4	Pembuatan Stagging Area	18		
3.5	Implementasi Model Multi Dimensi	22		
3.6	Implementasi Mondrian OLAP Cube	26		
LAMPI	IRAN	29		

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin maju, data telah menjadi aset strategis yang penting bagi perusahaan. Pengelolaan data yang baik memungkinkan bisnis untuk memperoleh wawasan yang mendalam, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam industri yang berfokus pada transaksi dan distribusi konten digital, kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data dengan sistematis menjadi krusial. Salah satu alat pembelajaran yang sering digunakan dalam memahami pengelolaan data adalah Chinook Database, sebuah database yang dirancang untuk meniru lingkungan bisnis berbasis penjualan musik digital seperti iTunes atau Google Play. Dengan data yang mencakup informasi tentang artis, album, lagu, pelanggan, dan transaksi, Chinook Database menawarkan simulasi realistis yang mencerminkan kompleksitas sistem data relasional di dunia nyata.

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan data warehouse menggunakan Chinook Database sebagai sumber utama. Data warehouse, sebagai sistem penyimpanan data yang terintegrasi dan fokus pada analisis, memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi pola, tren, serta wawasan strategis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Proses pengembangan data warehouse ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari eksplorasi dan pemahaman struktur database, pengolahan data melalui metode ETL (Extract, Transform, Load), hingga pembuatan tabel fakta dan dimensi yang mendukung analisis mendalam. Implementasi dilakukan dengan memanfaatkan alat seperti Pentaho Data Integration untuk pengolahan data dan PostgreSQL sebagai sistem manajemen basis data. Selain itu, datamart dan OLAP (Online Analytical Processing) digunakan untuk mengorganisasi data secara multidimensi, memungkinkan analisis yang efisien.

Sebagai hasil akhir, proyek ini juga mencakup visualisasi data dalam bentuk dashboard interaktif yang dibuat menggunakan Tableau. Dashboard ini menyajikan berbagai metrik kunci, seperti pendapatan berdasarkan negara, tren penjualan, dan analisis genre musik, yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Proyek ini tidak hanya melatih keterampilan teknis seperti pengelolaan database, desain data warehouse, dan visualisasi data, tetapi juga kemampuan non-teknis seperti kerja sama tim, dokumentasi, dan penyajian hasil analisis. Dengan menggunakan teknologi terkini, proyek ini memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan pengelolaan data skala besar di era transformasi digital.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam proyek pengembangan data warehouse ini, terdapat beberapa masalah utama yang perlu diselesaikan. Pertama, bagaimana cara mengolah data mentah dari Chinook Database menjadi informasi yang terstruktur dan bermanfaat untuk mendukung analisis bisnis. Selain itu, diperlukan perancangan dan implementasi data warehouse yang efisien untuk menyimpan dan mengelola data secara terintegrasi. Proses ETL (Extract, Transform, Load) juga menjadi tantangan penting, yaitu bagaimana memastikan data dari sumber operasional dapat diproses, ditransformasi, dan dimuat ke data warehouse dengan baik. Selanjutnya, diperlukan pengembangan datamart dan OLAP (Online Analytical Processing) yang mampu mendukung analisis multidimensi dengan efisien. Tantangan lainnya adalah bagaimana menyajikan hasil analisis data dalam bentuk visualisasi interaktif melalui dashboard yang dapat membantu pengambilan keputusan strategis. Terakhir, bagaimana mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul selama proses integrasi data untuk memastikan keberhasilan implementasi data warehouse ini.

1.3 Batasan Penelitian

Dalam pengembangan data warehouse untuk Chinook Database, penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Cakupan Data:

- Data yang digunakan digunakan berasal dari Chinook Database dalam format bawaan (CSV dan SQL) yang mencakup informasi pelanggan, faktur, lagu, genre, dan transaksi.
- Penelitian ini hanya menggunakan data yang tersedia di database Chinook tanpa menambahkan data eksternal atau real-time.

2. Teknologi Yang Digunakan:

- Proses pengambilan, transformasi, dan pemuatan data dilakukan menggunakan Pentaho Data Integration (PDI) sebagai alat ETL utama.
- Database yang digunakan untuk menyimpan data warehouse adalah **PostgreSQL**, sementara datamart dan OLAP dibuat menggunakan alat yang sama.
- Visualisasi data dilakukan menggunakan **Tableau**, tanpa integrasi dengan alat visualisasi lain yang lebih kompleks.

3. Fokus Analisis:

- Analisis data difokuskan pada transaksi penjualan musik, perilaku pelanggan, serta distribusi pendapatan berdasarkan negara, genre musik, dan waktu.
- Visualisasi data dirancang untuk mendukung analisis strategis, seperti pola penjualan, segmen pelanggan, dan pendapatan berdasarkan genre musik

4. Lingkup Implementasi:

- Penelitian ini mencakup tahap desain, implementasi, dan analisis data warehouse hingga visualisasi menggunakan dashboard interaktif.
- Evaluasi sistem dibatasi pada pengujian fungsionalitas sistem secara lokal dan tidak mencakup penerapan langsung di lingkungan produksi nyata.

5. Konteks Destinasi:

 Penelitian ini hanya berfokus pada data penjualan musik yang ada di Chinook Database dan tidak mencakup data dari sektor bisnis atau industri lainnya.

•

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan

2.1.1 Perencanaan

Penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahapan untuk memastikan pengembangan data warehouse yang efektif dalam mendukung analisis penjualan musik menggunakan *Chinook Database*. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi identifikasi kebutuhan analisis data bisnis musik, pengumpulan literatur terkait data warehouse dan teknik ETL, serta eksplorasi struktur dan hubungan tabel pada *Chinook Database*.

Tahap kedua adalah perancangan sistem, yang mencakup desain arsitektur pipeline data mulai dari proses ETL hingga penyimpanan di data warehouse. Teknologi yang dipilih termasuk PostgreSQL untuk database OLTP, Pentaho Data Integration (PDI) untuk proses ETL, dan Tableau untuk visualisasi data. Skema database dirancang dengan struktur tabel fakta dan dimensi yang relevan, seperti tabel pelanggan, faktur, lagu, dan tanggal.

Tahap ketiga adalah pembuatan data dummy sebagai simulasi transaksi penjualan musik digital. Data ini digunakan untuk memvalidasi proses ETL dan memastikan integritas data selama migrasi ke data warehouse.

2.1.2 Skema Perancangan

Proyek data warehouse ini menggunakan arsitektur pipeline data untuk mengintegrasikan data dari *Chinook Database*. Data dari *Chinook Database* yang berfungsi sebagai sistem OLTP diekstrak menggunakan DBeaver. Pada tahap ini, proses ETL (Extract, Transform, Load) dilakukan dengan memanfaatkan Pentaho Data Integration (PDI). Data yang diambil diekstrak dari tabel-tabel utama seperti *Customer, Invoice*, dan *Track*. Kemudian, data tersebut ditransformasikan dengan membersihkan nilai kosong atau duplikat, menormalkan struktur data, dan menggabungkan tabel terkait sesuai skema yang dirancang. Selanjutnya, data yang telah diproses dimuat ke PostgreSQL sebagai data warehouse untuk mendukung analisis lebih lanjut.

Data warehouse dirancang menggunakan model skema bintang (*star schema*) yang terdiri dari satu tabel fakta dan beberapa tabel dimensi. Tabel fakta utama adalah tabel *Faktur Penjualan* yang menyimpan data transaksi seperti *InvoiceID*, total penjualan (*Total*), serta referensi ke tabel dimensi. Tabel dimensi meliputi dimensi *Pelanggan* yang mencatat data pelanggan seperti *CustomerID*, nama, email, dan lokasi; dimensi *Lagu* yang mencatat detail lagu seperti *TrackID*, judul, genre, komposer, dan album; serta dimensi *Waktu* yang mencakup informasi tanggal, bulan, tahun, dan kuartal.

Teknologi yang digunakan dalam perancangan ini mencakup PostgreSQL untuk penyimpanan data warehouse, Pentaho Data Integration untuk proses ETL, dan Tableau untuk visualisasi hasil analisis. Dengan struktur ini, data warehouse dapat digunakan untuk menganalisis pola penjualan, perilaku pelanggan, dan performa lagu, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang berbasis data.

2.1.3 Ekstrasi Data

Proses ekstraksi data dimulai dengan mengambil data mentah dari *Chinook Database*, yang berfungsi sebagai sistem OLTP. Data diekstrak menggunakan DBeaver, sebuah alat yang memungkinkan eksekusi query SQL untuk mengambil informasi dari tabel-tabel yang relevan. Tabel utama yang diekstrak meliputi *Customer*, *Invoice*, dan *Track*, yang masing-masing berisi data pelanggan, transaksi, dan lagu. Pada tahap ini, data diekstrak dalam format yang sesuai untuk proses selanjutnya tanpa mengubah struktur atau isi data aslinya. Ekstraksi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan integritas data, memastikan bahwa semua data yang diambil bebas dari error dan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Hasil ekstraksi kemudian disimpan sementara di staging area untuk proses transformasi lebih lanjut. Staging area memungkinkan pemisahan antara data mentah yang diekstraksi dan data yang telah diproses, sehingga memastikan setiap langkah dalam pipeline ETL dapat diaudit dan dimonitor dengan baik. Proses ini bertujuan untuk menyediakan data awal yang konsisten dan terstruktur sebagai dasar pembangunan data warehouse.

2.1.4 Pembuatan CUBE Mondrian Di Tomcat

Pembuatan CUBE Mondrian di Tomcat dimulai dengan mempersiapkan data warehouse yang telah dirancang menggunakan PostgreSQL, di mana tabel fakta dan tabel dimensi yang berbasis skema bintang (*star schema*) menjadi dasar untuk analisis data multidimensi. Selanjutnya, file konfigurasi *schema.xml* dibuat untuk mendefinisikan struktur CUBE, termasuk fakta utama, dimensi, hierarki, dan ukuran (*measures*). Tabel fakta *Faktur Penjualan* digunakan untuk menyimpan informasi transaksi, sementara dimensi seperti Pelanggan, Lagu, dan Waktu dirancang untuk mendukung analisis dari berbagai sudut pandang.

File konfigurasi *schema.xml* ini kemudian ditempatkan di direktori *webapps* server Tomcat, di dalam folder tomcat/webapps/mondrian/WEB-INF/. Selain itu, file *web.xml* diperbarui untuk memastikan Mondrian dapat berjalan dan terhubung dengan data warehouse di PostgreSQL. Setelah konfigurasi selesai, pengujian dilakukan dengan menggunakan query MDX (Multidimensional Expressions) melalui alat seperti Pentaho BI Server untuk memastikan struktur CUBE berfungsi dengan baik dan data dapat diakses sesuai kebutuhan.

CUBE Mondrian yang telah berhasil dibuat memungkinkan eksplorasi data multidimensi melalui *dashboard* atau laporan interaktif. Pengguna dapat melakukan analisis mendalam, seperti *drill-down* data pelanggan, mengevaluasi tren penjualan berdasarkan waktu, atau memeriksa kontribusi pendapatan per genre musik. Dengan CUBE Mondrian, data warehouse dapat dioptimalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data secara efisien.

_

2.1.5 Perancangan Dashboard

Perancangan dashboard dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan visualisasi data yang interaktif, estetis, dan efisien. Dashboard ini dirancang agar mudah digunakan oleh pengguna dengan fokus pada informasi utama yang relevan untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan berbasis data. Proses perancangan dimulai dengan identifikasi kebutuhan pengguna, yang melibatkan analisis data dari *data mart* dan penentuan metrik penting seperti pendapatan, volume penjualan, dan segmentasi pelanggan. Selanjutnya, dibuat *mockup* dashboard untuk merancang tata letak visual dan elemen-elemen utama, seperti peta, grafik garis, *treemap*, dan tabel. Desain mengadopsi tema futuristik dengan palet warna minimalis (#000000, #f1eee9, #59504e) dan penggunaan font profesional (*Aetrina*, *Apple Garamond*, dan *Poppins Medium*) dengan ukuran yang bervariasi sesuai elemen.

Dashboard yang dihasilkan terdiri dari dua bagian utama, yaitu dashboard utama dan dashboard tambahan. Dashboard utama menampilkan peta distribusi pendapatan per negara, *treemap* untuk pendapatan berdasarkan genre musik, serta statistik penting seperti total pendapatan, transaksi, dan penjualan. Selain itu, terdapat grafik segmentasi pelanggan berdasarkan negara dan *donut chart* untuk pendapatan berdasarkan genre. Dashboard tambahan memberikan detail lebih lanjut, seperti tren pelanggan dan transaksi melalui grafik garis, analisis harga unit bulanan dengan *highlight table*, serta grafik penjualan tertinggi berdasarkan pelanggan. Kedua dashboard dilengkapi dengan navigasi interaktif, termasuk tombol untuk mengunduh data dalam format PDF, mengakses profil LinkedIn tim, dan melihat video presentasi proyek di YouTube.

Pengembangan dashboard menggunakan Tableau untuk visualisasi, Pentaho Data Integration untuk memproses data mentah, dan PostgreSQL untuk manajemen database. Dashboard ini dirancang untuk memberikan gambaran makro yang jelas sekaligus memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap data, sehingga dapat mendukung kebutuhan bisnis dan pengambilan keputusan strategis

BAB III

HASIL DAN PENGERJAAN

3.1 Tahapan Project

3.1.1 Metodologi Pengumpulan Data

Chinook Database menggunakan data dari berbagai sumber untuk membuat lingkungan simulasi bisnis yang realistis. Data ini mencakup informasi tentang pelanggan, produk, transaksi, dan manajemen katalog musik. Data tentang pelanggan dan transaksi dibuat secara manual dengan menggunakan nama, alamat, dan informasi kontak fiktif dari sumber terbuka seperti Google Maps. Sementara itu, data media dan katalog musik diambil dari data asli yang menunjukkan struktur bisnis toko musik digital.

Database ini terdiri dari beberapa tabel utama, termasuk "Album", "Artist", "Customer", "Employee", "Genre", "Invoice", "Invoice Line", "Media Type", "Playlist", "Playlist Track", dan "Track". Setiap tabel menyimpan data khusus yang saling berhubungan, seperti informasi album di tabel album, rincian pelanggan di tabel pelanggan, dan detail transaksi di tabel invoiceline. Struktur tabel ini memungkinkan analisis data yang menyeluruh dan terorganisir.

1. Tabel Album

Pada tabel ini berisi data album musik, mencakup *AlbumId*, *Title*, *ArtistId* (relasi ke tabel Artist).



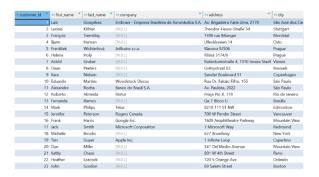
2. Tabel Artist

Pada table ini menyimpan informasi artis, seperti ArtistId, Name.



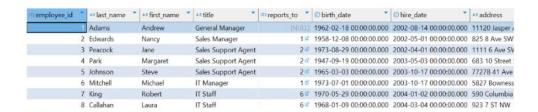
3. Tabel Customer

Pada table ini berisi informasi pelanggan, seperti *CustomerId*, *FirstName*, *LastName*, *Company*, *Address*, *City*, *State*, *Country*, *PostalCode*, *Phone*, *Fax*, *Email*, *SupportRepId* (relasi ke tabel Employee).



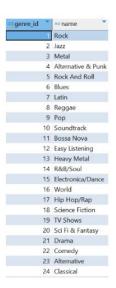
4. Tabel Employee

Pada table ini berisi informasi karyawan, termasuk *EmployeeId*, *LastName*, *FirstName*, *Title*, *ReportsTo*, *BirthDate*, *HireDate*, *Address*, *City*, *State*, *Country*, *PostalCode*, *Phone*, *Fax*, *Email*.



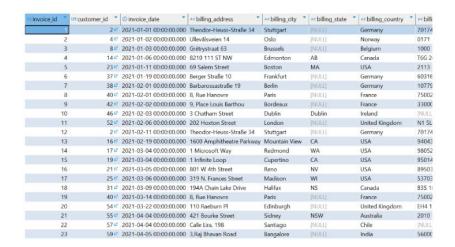
5. Tabel Genre

Pada table ini berisi kategori genre musik seperti Rock, Jazz, dan Pop yang mencakup GenreId, Name.



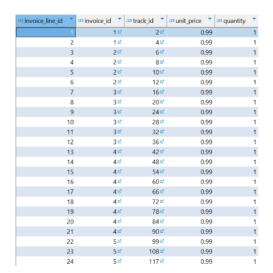
6. Tabel Invoice

Pada table ini menyimpan data transaksi pelanggan, seperti *InvoiceId*, *CustomerId*, *InvoiceDate*, *BillingAddress*, *BillingCity*, *BillingState*, *BillingCountry*, *BillingPostalCode*, *Total*.



7. Tabel Invoice Line

Pada table ini menyimpan rincian setiap item pada transaksi tertentu yang meliputi *InvoiceLineId, InvoiceId, TrackId, UnitPrice, Quantity*.



8. Tabel Media Type

Pada table ini menyimpan informasi tentang format media, seperti MP3 atau AAC yang mencakup *MediaTypeId*, *Name*.



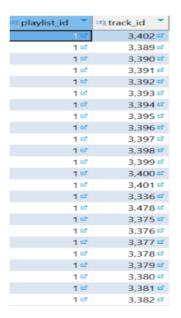
9. Tabel Playlist

Pada table ini berisi data tentang playlist, termasuk PlaylistId, Name



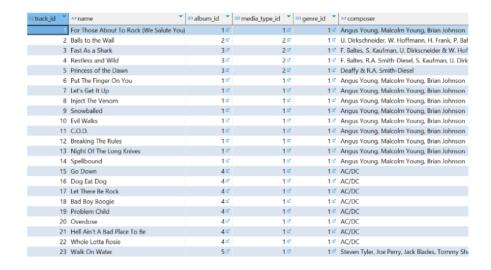
10. Tabel Playlist Track

Pada table ini menyimpan hubungan antara playlist dan lagu-lagu yang ada di dalamnya dengan meliputi *PlaylistId*, *TrackId* (relasi ke tabel *Playlist* dan *Track*).



11. Track

Pada table ini menyimpan data lagu, termasuk TrackId, Name, AlbumId, MediaTypeId, GenreId, Composer, Milliseconds, Bytes, UnitPrice



3.2 Perancangan Data Warehouse

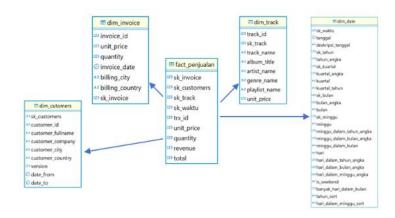
Penelitian ini menggunakan metodologi $Five-Step\ Design$, yang terdiri dari beberapa tahap utama

1. Analisis Kebutuhan dan Pemilihan Proses Bisnis

Proses dimulai dengan menentukan kebutuhan informasi dari data yang tersedia dari Chinook Database, seperti data pelanggan, transaksi, produk, dan lainnya. Fokus utama adalah analisis *business intelligence* pada data chinook untuk optimalisasi penjualan music.

2. Penentuan Struktur Data dan Hubungan Dimensi Fakta

Perancangan tabel fakta, seperti harga satuan produk, bergantung pada dimensi grain atau detail terkecil data. Dimensi yang relevan, seperti pelanggan, produk, faktur, dan waktu, diidentifikasi untuk membangun hubungan dalam model skema bintang untuk meningkatkan efisiensi data gudang.



Model Tabel Fakta

3. Pemilihan Fakta dan Pre – Calculation

Tabel fakta penjualan dipilih berdasarkan gandum yang telah ditentukan. Kalkulasi sebelumnya, seperti total penjualan dan pendapatan, dibuat untuk membantu menggabungkan data dalam rentang waktu tertentu, seperti hari, bulan, atau tahun.

4. Menambah Atribut Tabel Dimensi

Setiap tabel dimensi memiliki atribut yang relevan untuk mendukung analisis yang lebih mendalam. Misalnya, dimensi pelanggan mencakup data pelanggan seperti identitas, lokasi, dan perusahaan, sedangkan dimensi waktu mencakup detail kalender seperti tingkat harian.

5. Waktu Penyimpanan Data dan Pemantauan Perubahan Dimensi

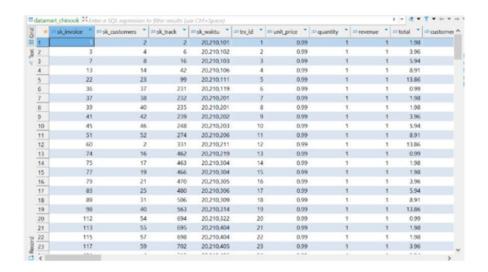
Waktu penyimpanan data diatur selama lima tahun untuk memastikan ketersediaan data sejarah. Perubahan atribut tabel dimensi juga dipantau melalui proses ETL yang berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan data.

3.3 Datamart Dan Datamart OLAP

1. Datamart

Subset data yang disebut Datamart ditunjukkan pada gambar tersebut dan dimaksudkan untuk membantu analisis data pada tingkat tertentu, seperti penjualan. Dalam proses ini, fakta penjualan digabungkan dengan berbagai dimensi, seperti pelanggan (dim customers), faktur (dim invoice), jalur/item (dim track), dan tanggal (dim date).

Hasil akhirnya adalah tabel datamart yang menggabungkan data dengan atribut penting seperti kunci surrogate (sk_customers, sk_invoice, sk_track, sk_time), harga satuan (unit_price), dan pendapatan (revenue). Analisis bisnis atau pelaporan berbasis data menjadi lebih mudah dengan bantuan datamart ini.

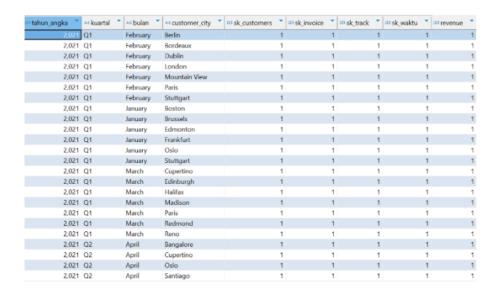


2. Datamart OLAP

Datamart OLAP adalah bagian penting dari *business intelligence (BI)* yang memungkinkan analisis data berbagai dimensi secara cepat dan efisien. Data ini disusun dalam kubus OLAP dan memiliki berbagai dimensi, seperti produk dan waktu, serta fakta, seperti penjualan. Sebelum disimpan untuk analisis, data mentah diubah melalui proses pembersihan dan pengayaan.

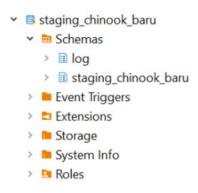
Struktur ini memberi pengguna kemampuan untuk mengeksplorasi data secara interaktif, melihat pola besar, atau mendalami detail. Datamart OLAP menjadi

alat strategis untuk analisis bisnis, membantu pengambilan keputusan berbasis data, dan menemukan tren tersembunyi.



3.4 Pembuatan Staging Area

3.4.1 Migrasi dan Pembuatan Log Untuk Database Staging Chinook



Database Staging Chinook

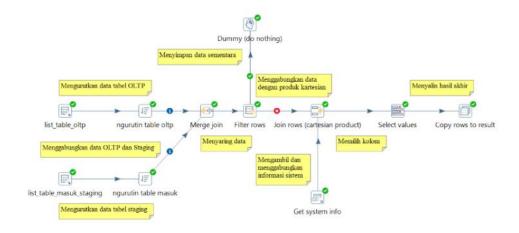
Langkah pertama dalam proses ini adalah membuat database baru yang bernama $Staging_Chinook$ di DBeaver. Setelah itu, untuk membuat kerangka tabel di dalam database baru tersebut, kita menggunakan schema Public. Data dan struktur tabel dari database Chinook akan dipindahkan ke database $Staging_Chinook$ dengan cara membuka database Chinook, kemudian membuka schema Public, dan memilih Tables. Semua tabel kemudian diblok, dan DDL (Data Definition Language) untuk semua tabel tersebut diambil dengan cara klik kanan dan memilih $Generate\ SQL\$ lalu memilih $DDL\$ dan menyalin script tersebut. Setelah itu, beralih ke database $Staging_Chinook_Baru$, membuka schema Public, dan mengklik kanan pada $SQL\ Editor\$ untuk membuat skrip $SQL\$ baru, kemudian mem-paste DDL yang

sudah disalin. Setelah itu, dengan menekan *CTRL+A* dan *CTRL+Enter*, skrip akan dijalankan dan tabel-tabel tersebut akan terbentuk di schema *Public*. Untuk memverifikasi, buka kembali schema *Public* dan lakukan *Refresh* untuk memastikan tabel-tabel sudah ada meskipun belum ada data di dalamnya.

Selanjutnya, langkah kedua adalah membuat *log table* untuk mencatat proses pemindahan data. Tabel ini berisi kolom-kolom seperti *table_name*, *source_date*, *source_records*, *target_date*, dan *target_records*. Kemudian, untuk merapikan struktur database, schema *Public* diubah menjadi *Staging* dengan cara mengklik kanan pada schema *Public*, memilih *Rename*, dan mengeksekusi perubahan tersebut. Setelah itu, schema baru bernama *Log* dibuat dengan cara mengklik kanan pada schema dan memilih *Create New Schema*, memberikan nama *Log*, dan menjalankan skrip SQL untuk pembuatan schema tersebut.

Langkah ketiga adalah menggunakan Pentaho untuk membuat *Job* baru. Setelah menyimpan job tersebut, sebuah folder bernama *Case_Staging_Chinook* dibuat, dan job tersebut diberi nama *Main Job*. Proses job dimulai dengan langkah *Start*, kemudian langkah berikutnya adalah menambahkan step Transformasi dan menghubungkannya. Setelah itu, kita membuat transformasi baru sesuai kebutuhan pemindahan dan pengolahan data.

3.4.2 Transformasi List Tabel



Transformasi List Table

Dalam proses transformasi data, langkah pertama adalah mengurutkan data yang diambil dari *list_table_oltp* berdasarkan kriteria tertentu menggunakan langkah mengurutkan *table oltp*, yang memudahkan pemrosesan data lebih lanjut. Selanjutnya, data dari *list_table_masuk_staging* juga diurutkan dalam langkah mengurutkan *table masuk* untuk mempersiapkan data sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.

Setelah kedua dataset diurutkan, data dari mengurutkan *table oltp* digabungkan dengan dataset lain melalui langkah *Merge join*, menghasilkan dataset yang lebih lengkap dan siap untuk diproses lebih lanjut. Begitu juga, data yang diurutkan dari *ngurutin table masuk* digabungkan dengan data dari OLTP dalam langkah *Merge join* untuk memastikan kedua sumber data terintegrasi dengan baik.

Setelah penggabungan, data yang telah digabungkan kemudian difilter menggunakan langkah *Filter rows*, untuk mendapatkan subset data yang relevan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Selanjutnya, data yang sudah difilter diteruskan ke langkah *Dummy (do nothing)*, yang berfungsi untuk tidak mengolah data lebih lanjut, mungkin digunakan untuk pengujian atau sebagai placeholder dalam alur transformasi data.

Setelah melalui langkah *Dummy (do nothing)*, data kemudian digabungkan lagi dengan dataset lain melalui langkah *Join rows (cartesian product)*, memperluas dataset lebih lanjut. Pada langkah *Select values*, kolom dan nilai yang relevan dipilih untuk menyiapkan data sesuai kebutuhan, memfokuskan data pada informasi yang dibutuhkan untuk analisis atau tujuan lainnya.

Akhirnya, data yang sudah dipilih dan disaring diteruskan ke langkah *Copy rows to result*, yang merupakan output akhir dari proses transformasi data. Di sisi lain, informasi sistem yang relevan juga diambil dan digabungkan dengan dataset melalui langkah *Join rows (cartesian product)* untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam proses ini, sehingga menghasilkan dataset akhir yang lengkap dan siap digunakan.

3.4.3 Job Execute Data



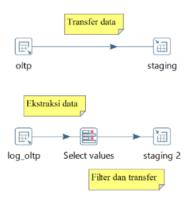
Job Execute Data

Proses dimulai dengan langkah pertama, yaitu *read data*, di mana data diambil atau dibaca dari sumber yang telah ditentukan. Setelah data berhasil dibaca, pekerjaan berlanjut ke langkah *target_record & target_date*, di mana data difilter atau diproses berdasarkan catatan target dan tanggal target yang relevan. Selanjutnya, setelah data difilter, langkah berikutnya melibatkan penerapan operasi logis pada data, seperti validasi atau pemeriksaan kondisi tertentu untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang diinginkan.

Setelah operasi logis diterapkan, data kemudian disimpan ke dalam tabel log yang disebut *log_table-masuk*. Langkah ini bertujuan untuk menulis data ke dalam basis data atau tabel log, yang digunakan untuk tujuan audit atau pelacakan proses. Setelah data berhasil disimpan, pekerjaan berlanjut ke

langkah terakhir, yaitu *Success*, yang menandakan bahwa seluruh proses eksekusi pekerjaan telah selesai dengan sukses tanpa kendala.

3.4.4 Transformasi Read Data



Transformasi Read Data

Proses ini dimulai dengan mentransfer data dari sumber OLTP ke area staging, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara sebelum data diproses lebih lanjut atau dipindahkan ke penyimpanan akhir. Setelah data berada di area staging, langkah selanjutnya adalah mengekstrak data dari sumber log_oltp, yang berisi data log dari sistem OLTP. Data ini perlu diproses atau difilter agar sesuai dengan kebutuhan sebelum digunakan lebih lanjut. Setelah itu, data yang telah diekstraksi melalui langkah Select values akan disaring atau ditransformasikan, dengan memilih kolom-kolom tertentu atau menerapkan transformasi pada data sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah langkah ini, data siap untuk dipindahkan ke staging 2 atau diproses lebih lanjut.

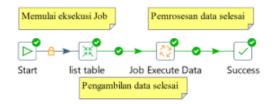
3.4.5 Transformasi Log Table Masuk



Transformasi Log Tabel Masuk

Proses pemindahan data dari sistem OLTP (*Online Transaction Processing*) ke Staging. Di sini, data yang berasal dari transaksi harian di OLTP, seperti pemesanan atau penjualan, dipindahkan ke Staging untuk diproses lebih lanjut. Staging berfungsi sebagai area penyimpanan sementara, memungkinkan data disaring dan dipersiapkan sebelum dimuat ke dalam sistem data permanen, seperti data warehouse atau tabel output. Proses ini memastikan data siap untuk analisis atau pemrosesan lebih lanjut.

3.4.6 Main Job



Transformasi Main Job

Proses ini dimulai dengan langkah pertama, yaitu *list table*, yang bertujuan untuk mengambil atau mencatat data dari tabel yang relevan. Setelah data berhasil diambil, pekerjaan berlanjut ke langkah *Job Execute Data*, yang merupakan tahap pemrosesan atau transformasi data yang telah dikumpulkan. Setelah *Job Execute Data* selesai dieksekusi dengan sukses, proses dilanjutkan ke langkah terakhir, yaitu *Success*, yang menandakan bahwa seluruh rangkaian pekerjaan telah berhasil dieksekusi tanpa ada kendala.

3.5 Implementasi Model Multidimensi

3.5.1 Skema dw_sales

Pada tahap perancangan skema, kami menentukan model Star Schema untuk mendesain data warehouse. Dalam model ini, database dw_sales memiliki beberapa tabel dimensi yang mendukung analisis data. Berikut adalah tabel dimensi dari dw_sales:

1. Dimensi Customer



Transformasi Dim Customer

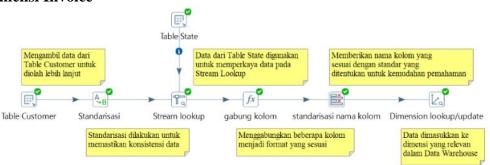
Proses ini dimulai dengan mengambil data dari sumber *Table Customer* dan meneruskannya ke langkah berikutnya untuk melakukan standarisasi region. Setelah data distandarisasi, proses berlanjut ke langkah *Stream lookup*, di mana data dari sumber lain ditambahkan berdasarkan key tertentu. Proses lookup ini kemudian menggabungkan data tersebut untuk menyusun dataset sesuai dengan kebutuhan analisis.

Selanjutnya, kolom-kolom yang dihasilkan dari proses lookup disusun atau digabungkan untuk memastikan standarisasi nama kolom. Setelah nama kolom distandarisasi, data diteruskan ke langkah *Dimension lookup/update*, yang

bertujuan untuk memetakan data ke dimensi yang sesuai di dalam data warehouse.

Pada langkah terakhir, data dimasukkan ke dalam tabel dimensi di data warehouse, dengan proses pembaruan (update) yang dilakukan jika terdapat data yang sudah ada sebelumnya.

2. Dimensi Invoice



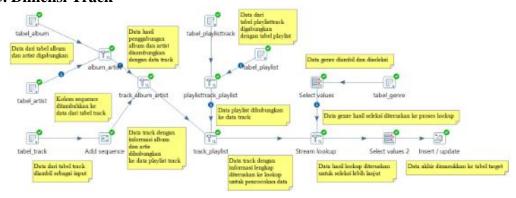
Transformasi Dim Invoice

Proses dimulai dengan meneruskan data dari tabel *invoice* untuk digabungkan dengan data lain pada langkah *Merge join*, yang biasanya dilakukan berdasarkan key yang sama, seperti *invoice_id*. Setelah itu, data dari tabel *invoice line*, yang berisi rincian item pada faktur, diteruskan dan digabungkan dengan data dari tabel *invoice* menggunakan *Merge join*.

Hasil gabungan data dari langkah *Merge join* selanjutnya diteruskan ke langkah *Add sequence*, yang memberikan nomor urut unik pada setiap baris data. Kolom tambahan yang berisi urutan (sequence) kemudian diteruskan ke langkah *Select values*, di mana kolom yang dibutuhkan akan dipilih atau disusun ulang.

Terakhir, setelah kolom yang diperlukan telah dipilih, data diteruskan ke *Table output*, tempat data disimpan ke dalam database atau target lainnya. Proses ini memastikan bahwa data yang digabungkan, diberi nomor urut, dan disusun sesuai kebutuhan akan disimpan dengan rapi untuk analisis atau pemrosesan lebih lanjut.

3. Dimensi Track



Transformasi Dim Track

Proses dimulai dengan menyiapkan data dari tabel track, di mana kolom sequence akan ditambahkan untuk menjadi kunci unik (surrogate key) pada setiap baris data. Setelah itu, hasil penambahan sequence ini dihubungkan ke

langkah selanjutnya, yang bertujuan untuk menambahkan informasi tentang album dan artis yang relevan.

Langkah berikutnya menghubungkan tabel album dan artist untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan antara album dan artis, seperti artis yang membuat album tertentu. Hasil penggabungan data dari album dan artist kemudian digabungkan dengan data track, sehingga setiap track memiliki detail lengkap tentang artis dan album terkait.

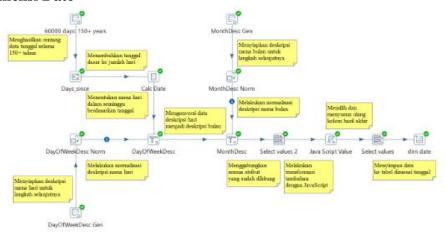
Setelah itu, proses ini menghasilkan data lengkap mengenai playlist dan track yang ada di dalamnya. Data track yang telah digabungkan dengan informasi lengkap tentang album, artis, dan playlist disatukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Langkah berikutnya menambahkan informasi tambahan dari tabel playlist ke data track untuk memastikan setiap track memiliki detail lengkap terkait playlist yang memuatnya. Kemudian, hanya kolom-kolom relevan dari tabel genre yang diteruskan ke langkah berikutnya.

Proses lookup digunakan untuk menambahkan informasi dari tabel genre berdasarkan key tertentu. Proses lookup ini mencocokkan data genre yang relevan dengan data track, menghasilkan informasi yang terhubung antara track dan genre yang sesuai.

Setelah memastikan data memiliki format dan kolom yang sesuai, data hasil seleksi akhirnya dimasukkan atau diperbarui dalam database target. Jika data sudah ada, proses ini akan memperbarui informasi yang sudah ada; jika data belum ada, maka data baru akan ditambahkan. Proses ini memastikan data yang lengkap dan terstruktur dengan baik siap untuk digunakan atau dianalisis lebih lanjut.

4. Dimensi Date



Transformasi Dim Date

Proses dimulai dengan menghasilkan daftar tanggal dari awal periode hingga akhir periode, mencakup total 60.000 hari, yang kemudian menjadi dasar untuk perhitungan lebih lanjut. Selanjutnya, data jumlah hari (*days_since*) dikonversi ke format tanggal menggunakan tanggal dasar tertentu, misalnya "1970-01-01". Tanggal yang dihasilkan dari langkah ini kemudian digunakan untuk menentukan deskripsi hari dalam seminggu, seperti "Monday," "Tuesday," dan seterusnya.

Pada langkah berikutnya, nama hari disesuaikan agar formatnya konsisten melalui normalisasi string, memastikan nama hari seperti "Monday" memiliki format yang seragam. Selain itu, data pelanggan digunakan untuk

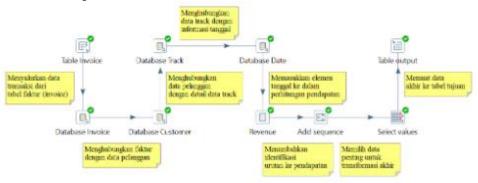
menghubungkan dan mengidentifikasi track yang terkait dengan setiap transaksi pelanggan, sehingga analisis yang dilakukan dapat mencakup informasi tentang pelanggan serta lagu yang dibeli.

Selanjutnya, format nama bulan distandarkan agar seragam, misalnya dengan memastikan semua huruf kapital pertama atau mengikuti format lainnya. Data nama hari yang sudah dinormalisasi diproses lebih lanjut untuk dimasukkan ke kolom hasil akhir, demikian pula dengan data nama bulan yang telah dinormalisasi, yang juga disiapkan untuk langkah berikutnya atau disimpan di kolom hasil akhir.

Proses kemudian berlanjut dengan seleksi data dari langkah-langkah sebelumnya, termasuk nama hari dan bulan yang sudah diolah, untuk diproses lebih lanjut. Pada langkah ini, perhitungan atau manipulasi tambahan dapat dilakukan, seperti menambahkan kolom khusus dengan formula tertentu. Hanya kolom-kolom yang diperlukan yang diteruskan ke langkah berikutnya, memastikan struktur data final yang tepat.

Akhirnya, data hasil akhir disimpan ke dalam tabel *dim_date*, yang berfungsi sebagai dimensi waktu yang akan digunakan dalam analisis Business Intelligence.

5. Tabel Fakta Penjualan



Transformasi Table Fakta

Proses dimulai dengan memproses data dari tabel *Invoice* dan memuatnya ke langkah *Database Invoice* untuk memperoleh informasi rinci terkait faktur yang dibutuhkan dalam transformasi data. Selanjutnya, data pelanggan digunakan untuk menghubungkan dan mengidentifikasi track yang terkait dengan setiap transaksi, sehingga analisis dapat mencakup informasi mengenai pelanggan dan lagu yang dibeli.

Pada tahap ini, identifikasi pelanggan dari setiap transaksi berdasarkan faktur memungkinkan analisis yang lebih mendalam terkait pelanggan. Selain itu, data track diperluas dengan informasi waktu, seperti tanggal transaksi atau pembelian terkait, yang mendukung analisis berbasis waktu.

Data pelanggan kemudian digunakan dalam perhitungan pendapatan (*revenue*) berdasarkan transaksi yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan. Informasi waktu dimanfaatkan untuk membuat analisis pendapatan lebih terstruktur, seperti analisis pendapatan per periode tertentu.

Selanjutnya, data pendapatan diberi urutan unik menggunakan langkah *Add Sequence*, yang membantu dalam identifikasi atau pengelolaan data lebih lanjut. Setelah data diurutkan, hanya kolom yang relevan yang dipilih dan

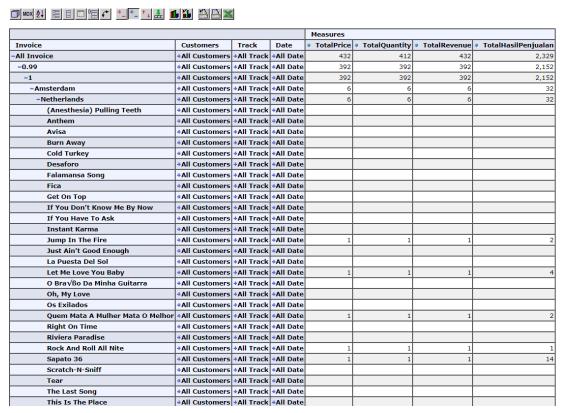
difilter melalui langkah *Select Values* untuk memastikan hanya informasi penting yang diteruskan ke langkah selanjutnya.

Akhirnya, data yang telah difilter dimasukkan ke dalam *Table Output*, yang merupakan hasil akhir dari transformasi data dan siap digunakan untuk analisis atau pelaporan lebih lanjut..

3.6 Implementasi Mondrian OLAP CUBE

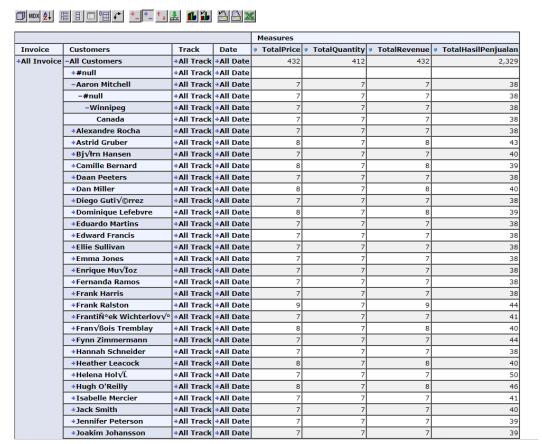
- 1. fact_penjualan (Menganalisis Dimensi Invoice)
 Mendefinisikan struktur CUBE yang menghubungkan tabel fakta (fact_penjualan) dengan dimensi Invoice.
- Hasil

Query SALES using Mondrian OLAP



- 2. fact_penjualan (Menganalisis Dimensi Customer) Mendefinisikan struktur CUBE yang menghubungkan tabel fakta (fact_penjualan) dengan dimensi Customer.
- Hasil

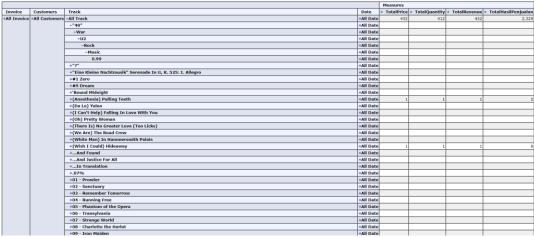
Query SALES using Mondrian OLAP



3. fact_penjualan (Menganalisis Dimensi Track) Mendefinisikan struktur CUBE yang menghubungkan tabel fakta (fact_penjualan) dengan dimensi Track.

Hasil

Query SALES using Mondrian OLAP



4. fact_penjualan (Menganalisis Dimensi Date) Mendefinisikan struktur CUBE yang menghubungkan tabel fakta (fact_penjualan) dengan dimensi Date.

Hasil

Query SALES using Mondrian OLAP



				Measures			
Invoice	Customers	Track	Date	TotalPrice	TotalQuantity	 TotalRevenue 	TotalHasilPenjualan
+All Invoice	*All Customers	+All Track	-All Date	432	412	432	2,329
			01-01-1946				
			01-01-1947				
			01-01-1948				
			01-01-1949				
			01-01-1950				
			01-01-1951				
			01-01-1952				
			01-01-1953				
			01-01-1954				
			01-01-1955				
			01-01-1956				
			01-01-1957				
			01-01-1958				
			01-01-1959				
			01-01-1960				
			01-01-1961				
			01-01-1962				
			01-01-1963				
			01-01-1964				
			01-01-1965				
			01-01-1966				
			01-01-1967				
			01-01-1968				
			01-01-1969				
			01-01-1970				
			01-01-1971			ĺ	
			01-01-1972				
			01-01-1973				
			01-01-1974				
			01-01-1975			İ	
			01-01-1976				
			01-01-1977				

LAMPIRAN

1. fact.xml

```
?xml version="1.0"?>
<Schema name="fact">
 == Agreement, available at the following URL:
 == http://www.eclipse.org/legal/epl-v10.html.
<!-- Shared dimensions -->
<Cube name="Fact" defaultMeasure="Revenue">
 <Table name="fact_penjualan"/>
 <Dimension name="Invoice" foreignKey="sk invoice">
   <Hierarchy hasAll="true" allMemberName="All Invoice" primaryKey="sk invoice">
     <Table name="dim invoice" />
     <Level name="Price" column="unit price"/>
     <Level name="Quantity" column="quantity"/>
     <Level name="City" column="billing city"/>
     <Level name="Country" column="billing country"/>
     <Level name="Track" column="name"/>
   </Hierarchy>
CDimension name="Customers" foreignKey="sk customers">
   <Hierarchy hasAll="true" allMemberName="All Customers" primaryKey="sk customers">
     <Table name="dim_cutomers" />
     <Level name="CustomerName" column="customer fullname"/>
     <Level name="CustomerCompany" column="customer_company"/>
     <Level name="CustomerCity" column="customer city"/>
     <Level name="CustomerCountry" column="customer country"/>
   </Hierarchy>
CDimension name="Track" foreignKey="sk track">
   <Hierarchy hasAll="true" allMemberName="All Track" primaryKey="sk_track">
     <Table name="dim_track" />
     <Level name="TrackName" column="track name"/>
     <Level name="AlbumTitle" column="album title"/>
     <Level name="Artis" column="artist_name"/>
     <Level name="Genre" column="genre name"/>
     <Level name="PlaylistName" column="playlist_name"/>
     <Level name="UnitPrice" column="unit_price"/>
   </Hierarchy>
```

2. fact.jsp

```
<%@ page session="true" contentType="text/html; charset=ISO-8859-1" %> <%@
taglib uri="http://www.tonbeller.com/jpivot" prefix="jp" %> <%@ taglib
prefix="c" uri="http://java.sun.com/jstl/core" %>

<jp:mondrianQuery
  id="query01"
  jdbcDriver="com.mysql.jdbc.Driver"
  jdbcUrl="jdbc:mysql://localhost/dwh?user=root&password"
  catalogUri="/WEB-INF/queries/fact.xml"
>
  select
  {[Measures].[TotalPrice],[TotalQuantity],[TotalRevenue],[TotalHasilPenjualan]}
  ON COLUMNS, {([Invoice],[Customers],[Track],[Date])}  ON ROWS from [Fact]
  </jp:mondrianQuery>

<c:set var="title01" scope="session">Query SALES using Mondrian OLAP</c:set>
```

https://github.com/sayananda11/Chinook.git